

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kota Cilegon, yang berlokasi di Jl. Kp. Jombang Kali No.16, Rt. 4/1, Ramanuju, Kec. Purwakarta, kota Cilegon, Banten 42431. Selain itu juga dilakukan konfirmasi pendalaman data kepada Dinas lain yaitu Dinas Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappeda) dan juga Dinas Komunikasi Informatika, Statistika, dan Persandian (Diskominfo), karena Bappeda dan Diskominfo melakukan kerjasama dengan Diperkim dalam mengimplementasikan kebijakan intensifikasi “ruang terbuka hijau”. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan kurangnya perhatian pemerintah pada intensifikasi taman di kota Cilegon sehingga diperlukannya tinjauan tentang implementasi kebijakan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman yang merupakan implementor utama dalam mendorong terwujudnya kebijakan publik yang baik. Adapun penelitian ini dilakukan pada kurun waktu 4 bulan, yaitu pada bulan Februari - Mei 2023.

3.3. Teknik Penentuan Informan

Teknik yang akan dilakukan menggunakan Teknik purposive yaitu adalah penentuan informan adalah orang-orang yang dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Pengambilan data melalui informan diantaranya: Kepala Bidang Pengembangan Perumahan Kota Cilegon, Fungsional Penata Kelola Perumahan Kota Cilegon, Dinas Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan Kota Cilegon, Dinas Komunikasi Informatika, Statistika, dan Persandian Kota Cilegon, Para orang tua dan orang dewasa yang membawa anak kecil yang menjadi pengunjung di Taman Layak Anak, Aktivis PATBM.

Table 3. 1. Penarikan Informan

No.	Nama Informan	Instansi	Jabatan	Kode Informan
1.	Bapak Edhi Hendarto. ST.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	Kepala Bidang Pengembangan Perumahan Kota Cilegon	I ¹
2.	Bapak Wendy Artyanto. ST.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	Fungsional Penata Kelola Perumahan Kota Cilegon	I ²
3.	Bapak Muhammad Anton Habsyi, SE.	Dinas Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan	Fungsional Umum Bidang Perekonomian, Sumber daya alam, dan Kewilayahan PSIK	I ³
4.	Ibu Ipung Ernawati Setianingrum, ST., M.Si.	Dinas Komunikasi Informatika, Statistika, dan Persandian	Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Kota Cilegon	I ⁴
5.	Ibu Indah		Masyarakat Umum	I ⁵
6.	Ibu Wiwit		Masyarakat Umum	I ⁶
7.	Bapak Andi		Masyarakat Umum	I ⁷
8.	Ibu Sri		Masyarakat Umum	I ⁸
9.	Ibu Erna		Masyarakat Umum	I ⁹
10.	Ibu Siti Aslamiyah		Aktivis PATBM	I ¹⁰

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memecahkan masalah penelitian dengan cara menguraikan, menafsirkan serta menggambarkan keadaan sesuai kenyataan yang ditemui di lapangan secara induktif (umum ke khusus) melalui proses dan makna berdasarkan perspektif subyektif.

Menurut Lexy J. Moleong (2014: 4) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, diarahkan pada latar dan individu secara holistik atau utuh sehingga dalam penelitian ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, akan tetapi perlu memandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik ini merupakan metode yang digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti seperti pendapat Satori dalam Ibrahim (2015: 84) pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian.

Observasi dilakukan secara cermat dengan melihat realitas obyek yang diteliti dengan cara pengamatan langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas yang berkaitan dengan bagaimana implementasi kebijakan perda no 1 tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Cilegon yang mana berupa peranan pemerintah dalam keberhasilan merealisasikan kebijakan intensifikasi “Ruang Terbuka Hijau” di taman layak anak kota Cilegon.

b. Wawancara

Melalui wawancara mendalam atau *deep interview*, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian tersebut.

Pada penelitian ini, dilakukan wawancara secara mendalam (*deep interview*) kepada informan yakni Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, Dinas Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan, Dinas Komunikasi Informatika, Statistika, dan Persandian, dan Masyarakat Umum.

c. Dokumentasi Pendukung

Pengambilan dokumentasi diperoleh dalam bentuk catatan, foto, informasi terkait sumber penelitian, rekaman video maupun fakta lainnya yang akan digunakan dalam menunjang data penelitian.

Dokumentasi dilakukan dengan kajian terhadap beberapa dokumen yang terkait dengan implementasi kebijakan intensifikasi. Dokumen yang dikaji dalam penelitian ini adalah Peraturan Daerah No 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Cilegon dan Peraturan Walikota Cilegon No 58 Tahun 2017 tentang Rencana Aksi Daerah Pengembangan Kota Layak Anak Tahun 2017 – 2021.

3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

Menurut Ibrahim MS (2015: 109) analisis data adalah keseluruhan upaya sistematis yang dilakukan oleh peneliti dalam memahami data dan menemukan makna yang sistematis, rasional, dan argumentatif, yang mampu menjawab setiap pertanyaan penelitian dengan baik dan jelas, baik itu pertanyaan kecil maupun pertanyaan utama.

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2019), teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, dan bahan-bahan lain agar dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam mengemukakan teknik pengolahan data kualitatif menurut Miles dan Huberman

(dalam Sugiyono, 2019) dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

1. Reduksi data adalah proses melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian yang mencoba menyusun data lapangan, membuat rangkuman, memasukkannya ke dalam klasifikasi dan kategorisasi. Dengan proses inilah dapat dipastikan mana data yang sesuai dan tidak sesuai, data-data sesuai disusun dengan secara sistematis lalu diklasifikasikan, sedangkan data yang tidak sesuai dipisahkan saja.
2. Penyajian data berupaya menampilkan, memaparkan, dan menyajikan secara jelas data-data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, tabel atau semacamnya.
3. Penarikan kesimpulan merupakan langkah implementasi prinsip induktif melalui konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan penafsiran yang telah dibuat sebelum sampai pada kesimpulan akhir penelitian.

Sedangkan pada uji keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Cara menemukan data yang absah dan dapat dipercaya diantara kemungkinan kontradiksi data dan semacamnya. Teknik pengujian keabsahan data pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi. Menurut Patton (1987) dalam Moleong (2006: 195), triangulasi teknik/metode dapat dilakukan dengan jalan : (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam waktu tertentu (waktu penelitian) dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, orang kaya, pemerintah dan sebagainya; (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.